

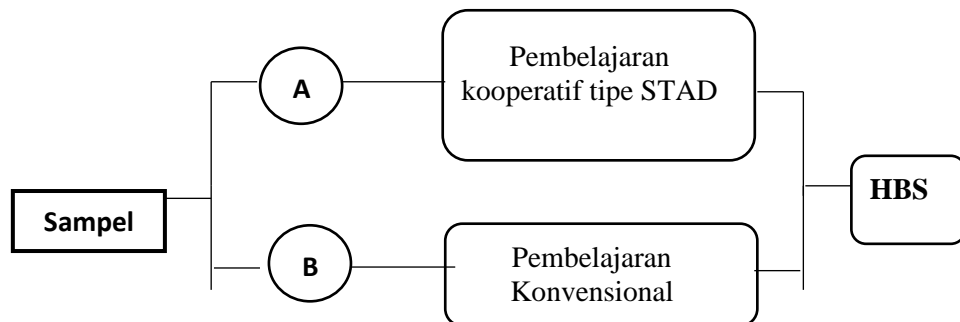
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode kuasi eksperimen (eksperimen semu). Metode kuasi eksperimen memiliki perbedaan dengan metode penelitian murni. Pada metode kuasi eksperimen, populasi tidak dapat dipastikan homogen, dengan kata lain populasinya heterogen. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka-angka dan dianalisis menggunakan data statistik (Ninit Alfianika, 2018). Metode ini dilakukan dengan memberikan variabel bebas secara sengaja kepada obyek penelitian untuk diketahui akibatnya di dalam variabel terikat.

Variabel bebas dari penelitian ini dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Penelitian ini mengambil sampel yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.



Gambar 3.1 Skema Prosedur Penelitian

Keterangan:

- A = Kelas Eksperimen
- B = Kelas Kontrol
- HBS = Hasil Belajar Siswa

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Setiap penelitian selalu diawali dengan pertanyaan mengenai satu atau beberapa kelompok individual atau objek tertentu. Salah satu tujuan penelitian adalah menjelaskan sifat populasi. Secara bahasa populasi diartikan sebagai sejumlah orang atau hewan yang tinggal di suatu tempat (Merriam-Webster). Gravetter dan Wallnau mendefinisikan populasi sebagai the set of all the individuals of interest in a particular study. Hal ini berarti populasi adalah seluruh individu yang hendak diteliti. Namun kata 'individu' pada definisi tersebut tidak boleh hanya diartikan sebagai manusia. Anggota populasi dapat berupa manusia (individu, subjek), misalnya populasi manusia di perguruan tinggi atau bukan manusia (objek), misalnya populasi tikus, populasi perusahaan, hingga populasi komponen otomotif yang dihasilkan suatu pabrik.

Sebagai suatu populasi, kelompok subyek harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu. Misalnya akan melakukan penelitian di sekolah X, maka sekolah X ini mempunyai populasi yang bisa berupa jumlah subyek/orang. Pengertian pertama memberi makna bahwa populasi merupakan sekumpulan orang/subyek dan obyek yang diamati. Pengertian kedua memberi petunjuk bahwa orang-orang di sekolah X mempunyai karakteristik, misalnya motivasi kerjanya, disiplin kerjanya, kepemimpinannya, iklim organisasinya dan lain-lain. Sekolah juga mempunyai karakteristik lain seperti kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain. (WF Hutami, 2016)

Populasi dalam penelitian ini dibatasi untuk membantu mempermudah penarikan sampel. Dalam hal ini populasi targetnya kelas VIII MTs Miftahul Huda Silir Wates.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari anggota populasi. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu dua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas VIII. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *sampling* yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (Arikunto, 2005) yaitu jika populasi kurang dari 100, maka sampel yang digunakan adalah seluruhnya dari jumlah populasi. Sedangkan jika jumlah populasi lebih dari 100, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 10-15% atau 20-25%. Pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh subjek, dan banyaknya populasi penelitian yang digunakan oleh peneliti.

Sampel pada penelitian ini dua kelas dari kelas VIII MTs Miftahul Huda Silir Wates yakni kelas VIIIA dan VIIIB sebanyak 84 orang. Karena semua populasinya dijadikan sebagai sampel maka penelitian ini merupakan penelitian sampel.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna menjawab permasalahan penelitian. Instrumen ini dapat berbentuk kuesioner, wawancara, tes, observasi, atau alat ukur lainnya yang disesuaikan dengan tujuan dan jenis penelitian yang dilakukan. Instrumen yang tepat akan memastikan data yang diperoleh valid dan reliabel, yang pada gilirannya akan mendukung kesimpulan penelitian. Penggunaan instrumen yang sesuai dan tepat sangat penting untuk menjamin kualitas data dalam penelitian. Contoh instrumen dalam penelitian kuantitatif adalah kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup atau terbuka yang diisi oleh responden, atau tes untuk mengukur kemampuan atau karakteristik tertentu. (Arikunto, S, 2010)

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah lembar soal tes hasil belajar siswa. Instrumen tersebut kemudian di uji coba atau dikolibrasikan kepada siswa yang bukan sampel dalam penelitian untuk

divalidasi. Berdasarkan paparan diatas maka instrumen penelitian dapat dideskripsikan melalui kisi-kisi dibawah ini:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar

No	Indikator	Bentuk Soal	Aspek	Nomor Item
1	Menghayati hakikat ikhtiar, tawakal dan sabar sesuai ketentuan islam	Pilihan	C	1
		Ganda		2
				3
2	Menghayati hakikat syukur dan qana'ah sesuai ketentuan islam	Pilihan	C	4
		Ganda		5
3	Mengamalkan perilaku ikhtiar, tawakal dan Sabar dalam kehidupan sehari-hari	Pilihan	C	6
		Ganda		7
				8
4	Mengamalkan perilaku syukur dan qana'ah dalam kehidupan sehari-hari	Pilihan	C	9
		Ganda		10
5	Menganalisis pengertian, dalil, dan contoh sifat ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar dan Syukur	Pilihan	C	11
		Ganda		12
				13
6	Menganalisis dampak positif sifat ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar dan Syukur	Pilihan	C	14
		Ganda		15
Jumlah Butir Soal				15

TABEL 3.2
Soal Tes Hasil Belajar

1. Ikhtiar berasal dari Bahasa Arab (*Al-Ikhtiyar*) yang berarti . . .
 - A. memberi
 - B. memilih
 - C. mengasihi
 - D. menela'ah
2. Tawakal berasal kata (*Wakala*) yang berarti . . . urusan kita kepada yang lain
 - A. menegaskan
 - B. menyerahkan
 - C. menjelaskan
 - D. memberikan
3. Sabar merupakan istilah Arab yang berarti . . .
 - A. menahan, mencegah, tabah
 - B. mencegah, merelakan, mengasihi
 - C. menahan, melarang, menghormati
 - D. menyerahkan, menolong, merelakan
4. Bersyukur berarti kita . . .
 - A. bergantung kepada Allah Swt. atas karunia yang dianugerahkan Allah Swt
 - B. berterimakasih kepada Allah Swt. atas karunia yang dianugerahkan Allah Swt
 - C. berkeingan kepada Allah Swt. atas karunia yang dianugerahkan Allah Swt
 - D. bekerja keras kepada Allah Swt. atas karunia yang dianugerahkan Allah Swt
5. Kata Qanaah berasal dari bahasa Arab *Qana'a-yaqna'u-qana'an-qanaa'atan*, yang berarti . . .
 - A. Selalu merasa kurang yang dibagikan kepadanya
 - B. suka memberitakan apa yang dibagikan kepadanya
 - C. suka menerima yang dibagikan kepadanya
 - D. sukar menerima yang dibagikan kepadanya, rela
6. Cara membiasakan diri bersikap ikhtiar antara lain . . .
 - A. tidak boros dalam menggunakan uang saku pemberian orang tua
 - B. tidak pantang menyerah ketika mengalami kegagalan dalam berusaha
 - C. selalu ingat bahwa marah tidak akan dapat menyelesaikan masalah
 - D. memperbanyak bergaul dengan orang yang menguntungkan diri kita
7. Perilaku tawakal kepada Allah SWT dilakukan setelah manusia . . .

- A. berikhtiar sungguh sungguh
 B. mendapatkan kesuksesan
 C. gagal dalam berusaha
 D. mendapatkan musibah dan kesusahan
8. Memiliki emosi yang stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh keadaan dan lingkungan adalah contoh dari . . .
 A. qana'ah
 B. ikhtiar
 C. sabar
 D. tawakal
9. Mendayagunakan nikmat Allah SWT pada hal-hal yang diridhai-Nya, merupakan contoh perilaku Syukur dengan . . .
 A. lisan
 B. hati
 C. badan
 D. amal
10. Berikut contoh perilaku qana'ah, kecuali
 A. tidak pernah mengeluh dalam menghadapi kenyataan hidupnya
 B. merasa senang dengan apa yang ia miliki
 C. tidak marah bila melihat orang lain sukses
 D. akan berhasil atau sukses dalam kehidupannya
11. Mampu menahan diri dari kegundahan dan rasa emosi, tidak mudah berkeluh kesah serta menahan anggota tubuh dari perbuatan yang tidak terarah, merupakan pengertian dari sikap
 A. sabar
 B. qana'ah
 C. syukur
 D. ikhtiar
12. Perhatikan QS. Ar-ra'du (13):11 di bawah ini!
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ
 Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah memerintahkan kepada kita untuk mempunyai sikap
 A. qanaah
 B. ikhtiar
 C. sabar
 D. Syukur
13. Perhatikan firman Allah Swt. dalam surah Ibrahim ayat 7 di bawah ini!
 وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ
 Dalil tersebut di atas menunjukkan perintah untuk bersikap
 A. sabar

- B. syukur
- C. qana'ah
- D. tawakal

14. Perhatikan kalimat berikut!

- 1) menghilangkan rasa malas murung dan keluh kesah
- 2) lebih sederhana dalam hidup
- 3) menumbuhkan harapan baru dalam hidup
- 4) lebih tabah dalam menghadapi musibah

Pernyataan di atas yang menunjukkan hikmah perilaku tawakal dan ikhtiar adalah

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)

15. Selalu berpikir positif dalam menerima cobaan dan ujian dari Allah Swt. dan selalu husnudzan dengan segala keputusan Allah Swt. merupakan hikmah dari perilaku

- A. ikhtiar
- B. syukur
- C. qana'ah
- D. taat

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas didefinisikan oleh (Retnawati, 2016) sebagai pembuktian sejauhmana instrumen memperkirakan kemampuan subjek dimasa depan atau memperkirakan kemampuan menggunakan alat ukur lainnya dengan tenggang waktu yang singkat. Dalam penelitian ini, validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir dalam instrumen tes hasil belajar siswa. Guna mengukur validitas dalam penelitian ini, digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS for windows. Pengujian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data dinyatakan valid

H_a : Data dinyatakan tidak valid

Dasar pengambilan keputusan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dalam penelitian ini mengadaptasi pernyataan (Anwar, 2009) Ketentuan berdasarkan perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu:

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Selanjutnya, koefisien korelasi Pearson yang telah diperoleh ditafsirkan dengan mengikuti pedoman menurut (Anwar, 2009), sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Tabel 3.4
Tabulasi Uji Validitas

Tabulasi Uji Validitas																
R/S	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	10	0	10	0	0	0	10	0	0	10	0	10	10	0	0	60
2	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	130
3	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	0	0	10	0	0	60
4	10	0	0	0	0	0	10	10	0	10	0	10	0	0	0	50
5	10	10	10	10	10	10	0	0	0	10	10	10	10	0	10	110
6	0	10	10	0	10	0	10	0	0	10	0	0	10	10	0	70
7	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	10	120
8	0	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	0	10	110
9	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	120
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	120
11	0	0	10	10	10	0	10	0	0	0	0	0	10	10	10	70
12	10	0	0	0	10	0	0	10	10	10	0	0	10	0	0	60
13	10	0	10	10	10	0	10	10	0	0	0	0	10	0	0	70
14	0	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	110
15	0	0	10	10	10	0	10	0	0	10	0	0	10	0	0	60
16	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	140
17	10	10	10	10	0	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	120
18	10	0	10	10	10	0	10	0	10	10	0	0	0	0	10	80
19	10	0	10	10	10	0	10	0	0	10	10	0	10	0	0	80
20	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	140
21	10	10	0	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	120
22	10	0	10	10	10	0	10	10	0	0	10	0	10	0	0	80
23	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	0	120
24	10	0	0	10	0	0	10	0	0	10	0	0	10	0	10	60
25	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	130
26	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	140
27	10	10	10	10	0	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	120
28	10	0	10	0	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	0	100
29	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	0	110
30	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	130
31	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	0	120
32	10	10	0	0	0	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	110
33	0	10	10	0	10	0	0	0	0	10	10	0	0	0	10	60
34	0	10	10	0	0	0	10	0	0	0	0	0	10	10	10	60
35	0	0	10	0	10	0	10	10	0	0	10	0	0	0	0	50
36	0	10	0	0	10	0	10	10	0	0	0	0	0	0	10	50
37	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	130
38	0	0	10	0	10	0	10	10	0	10	10	0	0	0	10	70
39	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	140
40	0	0	10	0	10	0	10	10	0	10	10	0	0	0	0	60
41	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	130
42	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	0	130
43	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	110
44	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	140
45	0	10	0	10	0	0	10	10	0	10	0	0	0	10	0	60
46	10	0	0	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	120
47	0	10	10	10	10	0	10	10	0	0	10	0	10	10	0	90
48	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	130
49	10	10	10	10	10	0	0	0	0	10	10	0	0	0	10	80
50	0	0	10	10	10	0	0	0	0	10	10	10	0	0	0	60
51	0	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	130
52	10	10	10	10	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	120
53	0	10	10	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	30
54	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	130
55	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	130
56	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	120
57	0	10	0	0	0	10	0	0	0	10	10	0	0	10	0	50
58	10	0	0	0	10	0	0	10	0	0	10	10	0	0	0	50
59	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	140
60	0	10	0	0	0	10	0	10	0	10	10	10	0	10	0	70
61	0	10	0	0	10	10	0	0	0	10	10	0	0	0	0	50
62	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	0	10	10	10	120
63	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	120
64	10	10	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	130
65	0	10	0	0	10	10	0	0	0	10	0	10	0	0	0	50
66	10	0	10	0	10	0	10	10	0	10	10	0	0	10	0	80
	0,549893	0,519668	0,185003	0,649229	0,174404	0,760498	0,19693	0,146976	0,690339	0,144605	0,544679	0,663061	0,520701	0,518207	0,56955	

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

		Correlations															
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
X01	Pearson Correlation	1	-.026	.045	.414 ^{**}	.018	.292	.093	-.015	.447 ^{**}	.020	.193	.448 ^{**}	.483 ^{**}	.095	.247	.550 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.837	.719	.001	.888	.017	.458	.906	.000	.874	.121	.000	.000	.448	.045	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X02	Pearson Correlation	-.026	1	-.076	.233	-.122	.658 ^{**}	-.182	.014	.356 ^{**}	.040	.290 [*]	.346 ^{**}	.163	.391 ^{**}	.413 ^{**}	.520 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.837		.544	.060	.331	.000	.144	.911	.003	.748	.018	.004	.190	.001	.001	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X03	Pearson Correlation	.045	-.076	1	.233	.114	-.146	.040	.081	.026	-.256 [*]	.139	-.127	.163	-.006	.081	.185
	Sig. (2-tailed)	.719	.544		.060	.360	.241	.748	.520	.836	.038	.264	.310	.190	.962	.520	.137
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X04	Pearson Correlation	.414 ^{**}	.233	.233	1	.153	.392 ^{**}	.144	-.043	.343 ^{**}	.000	.245 [*]	.285	.386 ^{**}	.258 ^{**}	.410 ^{**}	.649 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.060	.060		.219	.001	.248	.731	.005	1.000	.047	.020	.001	.036	.001	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X05	Pearson Correlation	.018	-.122	.114	.153	1	.064	.074	-.043	.076	.074	.177	-.067	.000	-.132	-.043	.174
	Sig. (2-tailed)	.888	.331	.360	.219		.612	.556	.731	.546	.556	.156	.592	1.000	.291	.731	.161
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X06	Pearson Correlation	.292 [*]	.658 ^{**}	-.146	.392 ^{**}	.064	1	-.025	.008	.536 ^{**}	.182	.496 ^{**}	.654 ^{**}	.261	.416 ^{**}	.381 ^{**}	.760 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.241	.001	.612		.841	.946	.000	.143	.000	.000	.034	.001	.002	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X07	Pearson Correlation	.093	-.182	.040	.144	.074	-.025	1	-.062	.099	-.069	-.127	-.076	.217	.124	.143	.197
	Sig. (2-tailed)	.458	.144	.748	.248	.556	.841		.619	.428	.580	.308	.544	.081	.320	.251	.113
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X08	Pearson Correlation	-.015	.014	.081	-.043	-.043	.008	-.062	1	.038	-.131	.177	.161	-.173	.111	-.169	.147
	Sig. (2-tailed)	.906	.911	.520	.731	.731	.946	.619		.762	.295	.156	.197	.166	.373	.176	.239
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X09	Pearson Correlation	.447 ^{**}	.356 ^{**}	.026	.343 ^{**}	.076	.536 ^{**}	.099	.038	1	.031	.207	.510 ^{**}	.343 ^{**}	.249 [*]	.405 ^{**}	.690 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.836	.005	.546	.000	.428	.762		.805	.095	.000	.005	.043	.001	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X10	Pearson Correlation	.020	.040	-.256 [*]	.000	.074	.182	-.069	-.131	.031	1	.184	.203	-.144	-.081	.006	.145
	Sig. (2-tailed)	.874	.748	.038	1.000	.556	.143	.580	.295	.805		.139	.103	.248	.519	.960	.247
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X11	Pearson Correlation	.193	.290 [*]	.139	.245 [*]	.177	.496 ^{**}	-.127	.177	.207	.184	1	.376 ^{**}	.024	.228	.177	.545 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.121	.018	.264	.047	.156	.000	.308	.156	.095	.139		.002	.845	.066	.156	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X12	Pearson Correlation	.448 ^{**}	.346 ^{**}	-.127	.285 [*]	-.067	.654 ^{**}	-.076	.161	.510 ^{**}	.203	.376 ^{**}	1	.219	.323 ^{**}	.223	.663 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.310	.020	.592	.000	.544	.197	.000	.103	.002		.077	.008	.071	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X13	Pearson Correlation	.483 ^{**}	.163	.163	.386 ^{**}	.000	.261	.217	-.173	.343 ^{**}	-.144	.024	.219	1	.258 ^{**}	.345 ^{**}	.521 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.190	.190	.001	1.000	.034	.081	.166	.005	.248	.845	.077		.036	.005	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X14	Pearson Correlation	.095	.391 ^{**}	-.006	.258 ^{**}	-.132	.416 ^{**}	.124	.111	.249 [*]	-.081	.228	.323 ^{**}	.258 ^{**}	1	.234	.518 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.448	.001	.962	.036	.291	.001	.320	.373	.043	.519	.066	.008	.036		.059	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X15	Pearson Correlation	.247 [*]	.413 ^{**}	.081	.410 ^{**}	-.043	.381 ^{**}	.143	-.169	.405 ^{**}	.006	.177	.223	.345 ^{**}	.234	1	.570 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.045	.001	.520	.001	.731	.002	.251	.176	.001	.960	.156	.071	.005	.059		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Total	Pearson Correlation	.550 ^{**}	.520 ^{**}	.185	.649 ^{**}	.174	.760 ^{**}	.197	.147	.690 ^{**}	.145	.545 ^{**}	.663 ^{**}	.521 ^{**}	.518 ^{**}	.570 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.137	.000	.161	.000	.113	.239	.000	.247	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut (Sugiyono, 2010) merupakan tingkat konsisten dan stabilitas dari data atau temuan, suatu data dinyatakan reliabel jika dalam suatu objek yang sama dihasilkan data yang sama oleh dua atau lebih peneliti, atau dihasilkan data yang sama oleh seorang peneliti pada waktu yang berbeda. Menurut (Sugiyono, 2010), *internal consistency* merupakan salah satu teknik guna menguji instrumen yang dilakukan dengan cara melakukan uji instrumen satu kali, kemudian data yang diperoleh dilakukan analisis dengan tehnik tertentu. Uji *internal consistency* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronnbach''s coefficient alpha* (Koefisien alpha cronbach) dengan bantuan program *spss for windows*. Pengujian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Data dinyatakan reliabel

Ha : Data dinyatakan tidak reliabel

Adapun dasar pengambilan keputusan uji *Cronnbach''s coefficient alpha* sebagai berikut (Anwar, 2009):

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya Ho ditolak

jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, artinya Ho diterima

Tabel 3.6
Hasil Uji Realibilitas

Case Processing Summary				Reliability Statistics		
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items	
Cases	Valid	66	100,0	,735	15	
	Excluded ^a	0	0,0			
	Total	66	100,0			
a. Listwise deletion based on all variables in the equation						
Item-Total Statistics						
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted		
X01	90,30	926,061	,438	,711		
X02	90,15	936,900	,405	,714		
X03	90,15	1038,438	,044	,750		
X04	90,45	893,636	,553	,698		
X05	89,39	1042,704	,046	,747		
X06	91,21	850,816	,684	,682		
X07	89,85	1035,361	,061	,747		
X08	91,52	1049,977	-,006	,757		
X09	92,42	870,956	,596	,692		
X10	89,85	1050,746	,008	,752		
X11	89,70	935,291	,439	,711		
X12	91,06	883,473	,565	,696		
X13	90,45	933,636	,403	,714		
X14	91,67	927,949	,393	,715		
X15	91,52	911,515	,452	,708		

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data merupakan wujud dari perolehan informasi atau data yang dilakukan dengan sistem mencatat, menghitung dan mengukur suatu peristiwa (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar serta dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan satu tes yaitu post-

test yang dilaksanakan setelah diberi perlakuan yakni pengajaran Akidah Akhlak dengan model kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD), hal ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa pada kompetensi dasar.

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut (Fahrurrozi & Mohzana, 2020), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan bentuk rencana proses pembelajaran yang disusun untuk setiap atau beberapa kompetensi dasar dan pelaksanaannya untuk sekali atau beberapa kali pertemuan, berisi garis besar kegiatan selama berlangsungnya proses pembelajaran yang akan dilaksanakan guru dan siswa. Dalam penelitian ini, RPP disusun oleh peneliti dengan mengacu terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol.

2. Lembar Tes

Tes merupakan sejumlah pernyataan berupa pertanyaan tertulis yang dipakai dalam memperoleh data-data secara langsung dari responden. Dalam artian untuk mengukur sejauh mana siswa menerapkan atau menilai dan seberapa baik siswa menerapkan atau mengungkapkan aspek tertentu dari subjek yang diuji terhadap materi yang telah diberikan dari orang yang dikenai tes (Sugiyono, 2017).

Tes (post-test) ialah suatu teknik pengumpulan data yang dikerjakan dengan cara membagikan soal-soal pilihan ganda kepada responden supaya dikerjakan sebagai pengukuran hasil belajar yang akan diberikan setelah pembelajaran dilaksanakan. Adapun soal tes yang digunakan peneliti adalah soal-soal dari data bank guru Akidah Akhlak yang kemudian peneliti gunakan sebagai tes hasil belajar dalam pelaksanaan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang ada. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan

evaluasi dokumentasi tekstual, fotografi, dan elektronik. Dalam penelitian ini nilai hasil belajar siswa digunakan sebagai dokumentasi pembelajaran Akidah Akhlak di kelas dalam pelaksanaan model kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD).

F. Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan dari penelitian ini merupakan informasi mentah yang tidak memiliki makna, oleh karena itu data harus diolah terlebih dahulu. Karena data yang diperoleh dari percobaan bersifat kuantitatif eksperimen, maka pengolahan dilakukan dengan menggunakan metode statistik. Adapun tahapan pengolahan dan analisis data pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Analisis data ialah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun analisis data yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan Uji-t. Terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data keadaan awal populasi terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 18*. Pengujian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Data nilai berdistribusi normal

Ha: Data nilai tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan angka probabilitas dalam uji *kolmogorov smirnov* mengadaptasi dalam (Anwar, 2009) yaitu:

Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika nilai Sig. $\leq 0,5$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan prosedur untuk mengetahui apakah suatu varian data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama)

ataukah berbeda. Uji homogenitas merupakan salah satu syarat dalam uji independen sampel t-test. Untuk menguji homogenitas menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 18. Pengujian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Data nilai kelas eksperimen dan kontrol homogen

Ha: Data nilai kelas eksperimen dan kontrol tidak homogen

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Anwar, 2009):

Jika nilai signifikan (sig) pada Based on Mean $> 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Jika nilai signifikan (sig) pada Based on Mean $< 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

2. Pengujian Hipotesis

Jika sampel berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji parametik dengan menguji statistik menggunakan uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,5$. Rumus yang digunakan adalah *Uji Independent Sample t-Test*. Dasar pengambilan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Miftahul Huda Silir Wates

H₁ : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Miftahul Huda Silir Wates

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Santoso, 2000):

Jika nilai signifikan (*2-tailed*) $< 0,05$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima

Jika nilai signifikan (*2-tailed*) $> 0,05$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak